



## Rakernas JKPI 2025 Momentum Gerakkan Ekonomi Masyarakat

**YOGYA (MERAPI)** - Kota Yogyakarta siap menjadi tuan rumah Rapat Kerja Nasional (Rakernas) XI Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) pada 5-9 Agustus 2025. Rakernas JKPI diharapkan menghasilkan resolusi dan rekomendasi kerja sama antardaerah terkait pusaka budaya serta bisa menggerakkan ekonomi di Kota Yogyakarta.

"Kota Yogyakarta Insya Allah siap menjadi tuan rumah (rakernas) JKPI. Kami akan melakukan yang seoptimal mungkin supaya bisa menjadi tuan rumah yang baik," kata Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo usai rapat persiapan penyeleng-

garaan Rakernas JKPI 2025 di Balai Kota, Rabu (9/7).

Hasto menyatakan pengawal penyelenggaraan Rakernas JKPI 2025 secara detail. Sejak dari awal pembukaan sampai penutupan. Termasuk urutan acara dari waktu ke waktu dicermati supaya tidak ada yang mengecewakan bagi para delegasi JKPI dari berbagai kota/kabupaten. Pemkot Yogyakarta siap menyambut semua kepala daerah anggota JKPI dan para delegasinya

Hasto juga mengucapkan terima kasih karena ada lebih dari 25 kota/kabupaten yang membawa pasukan atau delegasi untuk tampil dalam Indonesia Street Per-

formance di Malioboro rangkaian JKPI 2025. Tiap delegasi akan menampilkan potensi budaya masing-masing daerah. Di samping itu ada pameran atau bazar produk unggulan anggota JKPI, kuliner dan UMKM dari masing-masing daerah di Taman Budaya Embung Giwangan.

"Saya kira Yogyakarta sebagai kota destinasi pariwisata, sebagai kota budaya layak untuk menjadi ajang untuk saling bertukar budaya atau pusaka. Tentu kita akan banyak hal terkait masalah budaya dan karya-karya yang akan dipadukan di Kota Yogyakarta," paparnya.

Pihaknya berharap Rakernas JKPI 2025 di Kota Yogyakarta juga bisa mengenalkan pusaka budaya di Kota Yogyakarta dan menggerakkan ekonomi masyarakat. Terutama dengan kehadiran puluhan kepala daerah dan delegasinya dalam Rakernas 2025 menambah hunian di hotel-hotel di Kota Yogyakarta. Diharapkan para tamu dari berbagai daerah itu bisa melarisi produk-produk UMKM di Kota Yogyakarta. Hasto juga mengajak masyarakat Yogyakarta untuk datang dan memeriahkan di Taman Budaya Embung Giwangan.

"Ngalirisi-lah dalam bahasa Jawa-nya. Hotel-hotel

juga akan tambah-hunian-nya, UMKM juga akan tambah laris. Maka jangan lewatkan, diramaikan di Embung Giwangan, oleh warga setempat dan tamu JKPI. Saya berharap dari JKPI ini nanti akan lahir resolusi-resolusi, rekomendasi bagaimana kerja sama antardaerah dalam hal budaya dan kerja sama ekonomi kerakyatan, harus selalu dikolaborasi antar daerah," terang Hasto.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menyebut sampai kini ada 51 kota/kabupaten anggota JKPI yang sudah konfirmasi hadir Rakernas JKPI 2025 dan 5 kota/kabupaten

peninjau. Dari jumlah delegasi itu total ada sekitar 2.300 orang. Dalam rakernas JKPI 2025 itu Pemkot Yogyakarta mengusung tema resiliensi kawasan cagar budaya guna mendorong pemberdayaan masyarakat berkelanjutan berkelanjutan.

"Sesuai arahan wali kota bahwa ini juga sebagai momentum bagaimana kita memastikan nantinya peserta dari luar daerah tinggal lebih lama untuk mengikuti kegiatan ini. Tidak hanya satu dua hari, sehingga kami mencoba untuk mempersiapkan kegiatan JKPI menjadi lebih menarik para delegasi JKPI," tambah Yetti.

(\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005